

**DUTA KAYUAGUNG TAHUN 2010 – 2016 (Sumbangan Materi Mata
Kuliah Sejarah Lokal)**

**DUTA KAYUAGUNG TAHUN 2011 – 2016 (SUMBANGAN MATERI
MATA KULIAH SEJARAH LOKAL)
SKRIPSI**

OLEH :
Skripsi

BOBBY JANUARI

NOMOR INDUK MAHASISWA (06041181419006)

NIM 06041181319006

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jur

ahuan Sosial



Pembimbing 1,

**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 1958030119860311004**

Pembimbing 2,

**Drs. Supriyanto, M. Hum
NIP. 195612301985031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**DUTA KAYUAGUNG TAHUN 2011-2016 (SUMBANGAN MATERI
MATA KULIAH SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Bobby Januari

NIM: 06041181419006

Program Studi Pendidikan Sejarah

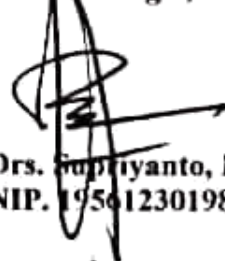
Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 1958030119860311004**

Pembimbing 2,



**Drs. Supriyanto, M. Hum
NIP. 195612301985031001**

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pend. Sejarah,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004**

**DUTA KAYUAGUNG TAHUN 2011 – 2016 (SUMBANGAN MATERI
MATA KULIAH SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Bobby Januari

NIM: 06041181419006

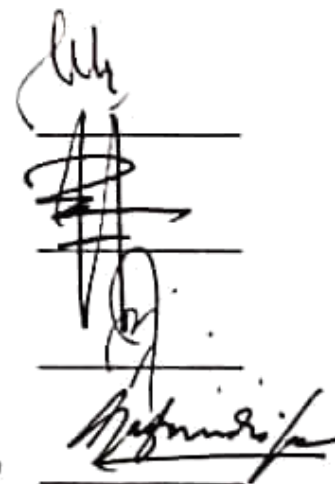
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Sabtu, 20 Juli 2019

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Alian Sair, M. Hum**
- 2. Sekretaris : Drs. Supriyanto, M. Hum**
- 3. Anggota : Dra. Sani Safitri, M. Si**
- 4. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D**



Handwritten signatures of the examiners, each on a horizontal line. From top to bottom: a signature for the Chairman, a signature for the Secretary, a signature for the member, and a signature for the member.

**Inderalaya, 20 Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator ProdiPendid. Sejarah,**



Handwritten signature of the coordinator, Dr. Syarifuddin, M. Pd.

**Dr. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 198411302009121004**

**DUTA KAYUAGUNG TAHUN 2011 – 2016 (SUMBANGAN MATERI MATA
KULIAH SEJARAH LOKAL)**

SKRIPSI

Oleh

Bobby Januari

NIM: 06041181419006

Program Studi Pendidikan Sejarah

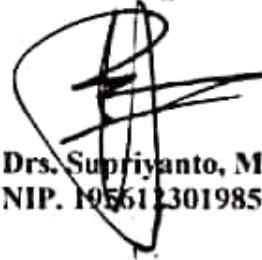
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 1958030119860311004**

Pembimbing 2,



**Drs. Supriyanto, M. Hum
NIP. 195612301985031001**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002**

**Koordinator Prodi
Pend.Sejarah,**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bobby Januari
NIM : 06041181419006
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Duta Kayuagung (Tinjauan Positif negatif) tahun 2011-2016(Sumbangan Materi Mata Sejarah Lokal)" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya mau pun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari ada bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas ,maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Indralaya, 19 Juli 2019



Yang Membuat Pernyataan,


Bobby Januari

NIM 06041181419006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur, Alhamdulillah ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- Kedua orang tuaku, Bapak Heri dan ibu Asro Miniwati yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Saudara ku Dedi Novriwijaya dan Saudariku Santi Astiari, yang telah memberikan dorongan dan selalu menyupport dana untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga doanya yang dijabah Allah SWT agar bisa wisuda dan bekerja sesuai dengan keahlian ku nantinya.
- Kedua dosen pembimbingku, Drs. Supriyanto M, Hum dan Drs. Alian Sair, M. Hum yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas membimbingku. Terima kasih juga telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantuku menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala nasihat, saran dan motivasinya,
- Dosen Prodi Sejarah, Drs. Supriyanto, M. Hum., Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum., Dr. Farida, M. Si., Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd. Ph. D., Dra. Sani Safitri, M. Si., Dra. Sri Kartika, Dr. Hudaidah, S. Pd. M. Pd., Dedi Irwanto, S. S. M. Hum., Syarifuddin, S. Pd. M. Pd., Adhitya Rol Asmi, S. Pd. M. Pd., Aulia Novemy Dhita, S. Pd. M. Pd., M. Reza Pahlevi, M. Pd., Dra. Ispita miningsih, M. Hum., (Alm) yang telah memberi ilmu yang bermanfaat. Serta Staf Administrasi Kak Reno Mardhotillah, S. Sos, dan Kak Agung Dwi Rizki, S. Pd. yang telah membantu urusan akademik dengan sangat baik.
- Teman seperjuangan angkatan 2014 terkhusus , Zainudin, Rajif, Puput, terkhusus perempuanku Ria Hamala yang telah menemani dalam pembuatan skripsi ini terima kasih telah menemani dan mewarnai kehidupanku di kampus tercinta. Dan tak lupa untuk teman-teman ku 9 biawak serta teman terbaikku dari SMA yang tak dapat ku sebutkan, serta kantin alya, kantin yuk ida, dan lintau buo yang menjadi suplai saat uang saku ku sekarat. terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan cerita ku di kampus.

MOTTO

“jangan pernah berhenti berusaha karena alam takkan memberi jika tidak kita cari”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nyaskripsi yang berjudul “Duta Kayuagung (Tinjauan Positif dan Negatif) Tahun 2011- 2016 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal).dapat terselesaikan dengan sebaik-bainya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua pembimbingku Drs. Alian Sair M,Hum, dan Drs. Supriyanto, M.Hum., terimakasih atas bimbingannya selama penulisan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A. Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selakuKetua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial,.Syarifuddin, S.Pd. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi untuk kelancaran skripsi ini.

Terimakasih juga untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat serta bimbingannya selama kuliah .Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan bermanfaat. Terimakasih kepada Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Dra.Sani Safitri, M.Si.,dan Dr. LR Retno Susanti M,Hum., yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Narasumber yang mau memberikan informasinya untuk kepentingan skripsi saya, Perangkat Desa, dan Masyarakat Desa yang ada di Kecamatan Kayuagung, Petugas Perpustakaan Unsri, Perpustakaan FKIP yang telah memberikan bantuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan yang telah kalian berikan.Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran Sejarah.

Palembang, 19 Juli 2019

Penulis,

Bobby Januari

NIM 06041181419006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Duta dalam Masyarakat Kayuagung tahun 2010-2016”. Permasalahan yang diambil oleh penulis adalah bagaimana sejarah atau latar belakang munculnya Duta di Kayuagung, bagaimana proses perampokan yang dilakukan Duta Kayuagung di luar negeri, bagaimana proses pembagian hasil rampokan yang mereka dapatkan, dan bagaimana kehidupan para Duta Kayuagung dilingkungan rumahnya. Ada pun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui latar belakang munculnya Duta di Kayuagung, untuk mengetahui pembagian hasil dari rampokan, untuk mengetahui bagaimana proses rampokan yang mereka lakukan, dan untuk mengetahui kehidupan Duta di Kayuagung. Meskipun pekerjaan Duta ini ak terlepas dari tindak kriminal dan nyawa jadi taruhannya, tidak menurunkan niatkan anak muda di Kayuagung untuk tetap berkerja menjadi Duta, hal tersebut di tandai dengan penghasilan yang didapta dari menjadi Duta sangat jauh dari penghasilan dari pekerjaan yang konvensional. Namun bagi segelintir orang yang terbilang sudah sangat banyak memekan waktu didunia Duta ini, bagi mereka menjadi Duta adalah pilihan yang harus dipilih karena mengikuti perkembangan budaya di daerah Kayuagung. Sebelumnya untuk berangkat keluar negeri pada tahun 60an itu mereka masih menggunakan kapal-kapal nelayan untuk sampai negeri tujuannya dan pastinya memekan waktu yang cukup banyak.

Kata kunci: Kriminalitas, Perekonomian, Pekerjaan.

Pembimbing I

an Korpudi

Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP 195803011986031001

Pembimbing II

Drs. Supriyanto, M.Hum

NIP 196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd

NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis is titled "Ambassadors in Kayuagung Community in 2010-2016". The problem taken by the author is how the history or background of the emergence of Ambassadors in Kayuagung, how the robbery process carried out by the Ambassador of Kayuagung abroad, how the process of distributing the robberies they got, and how the lives of the Kayuagung Ambassadors in their home environment. There was also the purpose of this research, to find out the background of the emergence of Ambassadors in Kayuagung, to find out the share of the proceeds from the robbery, to find out how the robbery they had done, and to find out the life of Ambassador in Kayuagung. Even though the work of the Ambassador is detached from crime and life is at stake, it does not reduce the intention of young people in Kayuagung to continue working as Ambassadors, this is marked by income earned from being an Ambassador very far from income from conventional work. However, for a handful of people who have been counted in many times in this world of Ambassadors, for them to become Ambassadors is a choice that must be chosen because it follows cultural developments in the area of Kayuagung. Previously, to go abroad in the 60s they still used fishing boats to reach their destination countries and certainly had enough time.

Keywords: Crime, Economy, Employment.

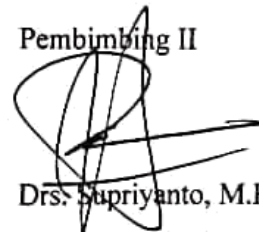
Pembimbing I



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP 195803011986031001

Pembimbing II

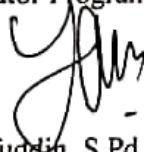


Drs. Supriyanto, M.Hum

NIP 196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd

NIP 198411302009121004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	8
1.3.Batasan Masalah	9
1.4.Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kondisi Geografis Kota Kayuagung.....	10
2.1.1 Demografi	11
2.1.1.1 Penduduk.....	11
2.1.1.2 Pendidikan.....	13
2.2 Sistem Pemerintahan.....	14
2.3 Keadaan Ekonomi	15
2.4 Pengertian Duta.....	16
2.5 Pengertian Masyarakat.....	17
BAB III METODOLOGI	19
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	21
3.2.1 Heuristik.....	21

3.2.2 Interpretasi	22
3.2.3 Historiografi.....	23
3.3 Pendekatan	24
3.3.1 Pendekatan Ilmu sosial	25
BAB IV PEMBAHASAN	26
4.1 Latar Belakang Duta	26
4.2 Kehidupan Duta	35
4.3 Proses Keberangkatan Duta	40
4.4 Proses Perampokan	46
4.5 Pembagian Hasil Rampokan	48
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR INFROMAN	54
LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing.....	
Persetujuan Judul Skripsi.....	
Kartu Bimbingan Skripsi	
Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing I).....	
Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing II).....	
Kartu Perbaikan Seminar Hasil.....	
Bukti Perbaikan Seminar Hasil.....	
Rencana Pembelajaran Semester	
Foto Informan Wawancara	
Instrumen Wawancara	
Bukti Pernyataan Informan Wawancara	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kriminalitas merupakan suatu bentuk gejala sosial yang sering terjadi di setiap lingkungan masyarakat, ilmu kriminologi merupakan ilmu pengetahuan tentang kejahatan. Dalam ilmu kriminologi, kecenderungan individu untuk melakukan tindak kriminalitas dapat dilihat dari perspektif biologis, sosiologis, dan perspektif lainnya. Ilmu ini juga memberikan dua arti untuk istilah kejahatan, yakni secara yuridis dan sosiologis. Secara yuridis, Bonger (dalam Santoso dan Zulfa, 2003) berpendapat bahwa kejahatan berarti perubahan antisosial yang secara sadar mendapat reaksi dari negara berupa pemberian derita dan kemudian sebagai reaksi terhadap rumusan-rumusan hukum (*legal definitions*) mengenai kejahatan. Secara sosiologis, kejahatan merupakan suatu perilaku manusia yang diciptakan oleh masyarakat.

Latar belakang terjadi kriminalitas terdapat dua faktor intern yang meliputi sifat khusus dan sifat umum dalam diri individu, dan faktor ekstern (Abdulsyani, 1987). Sifat khusus dalam diri individu antara lain; sakit jiwa, daya emosional, rendahnya mental, dan anatomi, sedangkan sifat umum dalam diri individu antara lain; umur, kekuatan, fisik, kedudukan individu di dalam masyarakat, pendidikan individu, dan hiburan individu. Faktor ekstern dapat mencakup faktor-faktor ekonomi, faktor agama, faktor bacaan, dan faktor film.

Jenis- jenis kejahatan yang sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia sebagai berikut: perampokan, pencopet, gembos ban, pecah kaca, dan begal. Di setiap daerah berbeda penyebutannya dan di setiap daerah pasti ada ciri khas tersendiri dari daerah tersebut. Perkembangan kejahatan di Indonesia selama tahun 2010-2012 mengalami peningkatan di tahun 2011 dari 332.490 kasus menjadi 347.605 kasus. Namun, kembali mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 341.159 kasus kejahatan (BPS, 2012 hal 32). Perubahan jumlah kejahatan selama tiga tahun terakhir harus diimbangi dengan penyelesaian kasus kejahatan yang di laporkan. Tingginya penyelesaian kasus kejahatan di Indonesia merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan Polri dalam menjalankan pokok dan fungsinya.

Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sempitnya kesempatan kerja yang dimilikinya, sehingga hal itu akan berdampak pada tinggi tingkat pengangguran pada masyarakat, tingkat pengangguran memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di suatu wilayah. Selain rendahnya tingkat pendidikan, pemikiran pragmatis juga mempengaruhi tingginya tingkat kriminalitas hal ini dikarenakan pola hidup di sekitar lingkungan kita. Dengan keadaan seseorang yang sederhana jika ditempatkan di tengah perkampungan yang mayoritas orang-orang hedon otomatis gaya hidup seorang individu tersebut mengikuti lingkungannya, hal seperti ini yang menimbulkan pemikiran pragmatis sehingga mereka memaksakan untuk mampu dan dapat membaur dengan lingkungannya jika tidak mereka akan selalu diabaikan. Analisis kejahatan dengan menggunakan perspektif ekonomi, memandang para kriminal sama dengan individu lainnya. Mereka akan melakukan tindak kriminalitas jika keuntungan yang diterima lebih besar nilainya dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan dan biaya yang dikeluarkan mereka mampu menilai seberapa besar tingkat kepuasan dalam melakukan tindak kriminal dan tindak non kriminal.

Kepuasan melakukan tindakan kejahatan juga merupakan keputusan yang rasional berdasarkan maksimisasi kepuasan. Individu memilih antara tindak rasional berdasarkan pada ekspektasi kepuasan dari tindakan yang mereka pilih. Jika ekspektasi kepuasan dari tindak kriminalitas dapat diperoleh maka nilainya tentu sama dengan kepuasan dalam melakukan tindak legal. Husnyain (2007) mengungkapkan bahwa jika terdapat peningkatan peluang di penjarakan maka kepuasan bekerja di sektor legal akan lebih besar dari pada melakukan kejahatan. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan peluang dipenjarakan maka ada peningkatan peluang untuk melakukan tindak kriminalitas.

Tingkat kejahatan di Sumsel di antara tahun 2010 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya angka ini dikarenakan anggota kepolisian setempat selalu berhasil mengendus pelaku-pelaku kriminalitas terutama di sekitaran tempat keramaian contohnya seperti pasar. Tingkat Kriminalitas di Sumatera Selatan Tahun 2010-2016, ditahun 2010 persentase 18.288 tingkat kejahatan berdasarkan jenis kriminalitas yang dilakukan, 2011 mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi yaitu 19.353 untuk tahun-tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan yang signifikan namun pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 22.708 di tahun 2014 menjadi 20.368 di tahun 2016, hal ini dikarenakan tingkat

keamanannya yang dilakukan oleh pihak keamanan Sumatera Selatan untuk mengkondisikan tingkat kejahatan yang marak terjadi di kota-kota besar contohnya Palembang ibu kota Sumatera Selatan (*Sumber: BPS,2010*).

Menurut jenis kejahatan pencurian dengan berbagai motif, hasil yang di dapat pencurian dengan kekerasan setiap tahunnya mengalami peningkatan, pencurian dengan kekerasan menggunakan senpi ditahun 2012 mengingkat dari tahun sebelumnya yaitu 84 dari 47, pencurian dengan kekerasan menggunakan sajam meningkat di tahun 2012 yaitu 257 dari 173, pencurian dengan pemberatan meningkat di tahun 2012 yaitu 4586 dari 4449 di tahun 2011 dan 4306 di tahun 2013, pencurian kendaraan bermotor meningkat di tahun 2013 yaitu 2998 dari 2899 di tahun 2011 dan 2489 di tahun 2012. Dari penjelasan yang di sampaikan maka dapat di artikan bahwa di tahun 2012 tingkat kejahatan dengan kasus pencurian mengalami peningkatan(*Sumber: BPS,2010*).

Masih di Provinsi Sumatera Selatan tepat nya di Kabupaten Ogan Komering Ilir Kecamatan Kayuagung yang mana suatu bentuk tindak kriminal yang dilakukan secara bekepanjangan baik muda maupun lansia. Sebutan dari masyarakat setempat ialah “ Duta”, duta menurut mereka adalah sekelompok masyarakat yang pekerjaannya berkecimpung di dunia kriminalitas untuk memenuhi kebutuhan sehari hari walau nyawa menjadi taruhannya. Pekerjaan Duta ini sama saja seperti kasus pencurian pada umumnya namun yang membuat dia berbeda ada pada tempat dan lokasi mereka beraksi dan yang jelas cara mereka lakukan juga sangat berbeda dengan pencurian pada umumnya.

Biasanya para Duta kebanyakan melakukan aksinya dengan sasaran yang sudah menjadi target yang besar karena Duta ini merupakan bentuk kerjasama tim jadi sekali mereka melakukan aksi harus menguntungkan untuk satu tim. Tindak kriminalitas jenis kejahatan pencurian yang sering terjadi di Kayuagung san sekitarnya ini merupakan suatu bentuk protes mereka karena pemerintah setempat masih kurang menyediakan pekerjaan yang susai dengan SDM yang ada disana terkhusus para pemuda. Jika di lihat di lapangan kebanyakan yang menjadi pelaku Duta ini adalah pemuda karena mereka menganggap hasil ayng mereka dapat dari mencuri lebih banyak dan simpel walau harus mengorbakan nyawa sendiri. Kesan para orang tua dan tetangga sekitar membenarkan atau masih merespon positif apa yang dilakukan para pelaku Duta tersebut bahkan ada yang menganggapnya para pahlawan devisa di lingkungannya(wawancara dengan DN, 11 Desember 2017).

Sekarang tingkat para pemuda untuk menjadi Duta menurun perlahan yang dulunya hampir setiap tahun para pemuda berangkat untuk menjadi Duta, hal ini dikarenakan tingkat keamanan di tiap negara yang akan di kunjungi sudah mengalami kemajuan. Menurut pelaku Duta M, mengatakan bahwa akses mereka untuk masuk di tahun 2000an masih bisa memalsukan identitas dan paspor, yang mana di tahun itu e-ktp belum di berlakukan jadi identitas asli mereka itu sulit untuk dicari(wawancara dengan MD, 12 Desember 2017).

Dilihat dari ajaran agama islam perilaku para Duta ini tergolong perbuatan yang melanggar aturan aturan yang ada dalam Al Quran dan Hadits, namun dilihat dari reaksi sosial, banyak fenomena relegius yang turut mewarnai dan melengkapi citranya sebagai pelaku Duta sekaligus sebagai seorang muslim yang taat beragama, yang dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya dengan datang kemasjid untuk sholat berjamaah dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekitar tempat tinggalnya bahkan naik haji dan menaikan haji keluarganya.

Selain itu, bagaimana ketika seorang Duta akan berangkat ke negara tujuannya, beberapa di antaranya ada yang mengadakan acara yasinan yang diadakan oleh keluarganya dengan mengundang keluarga dekat mereka dan tetangga sekitar atau mendatangi seorang kyai untuk mendoakan keberangkatan. Tidak hanya keberangkatan saja, kepulangan mereka pun sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat, kerena menurut mereka Duta adalah pahlawan yang membantu mereka dengan cara memnyumbang fakir miskin, dan membangun masjid tidak ketinggalan acara syukuran untuk menyambut kedatangannya biasanya acara Organ tunggal atau pesta rakyat.

Setiap gejala-gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat tentu ada hal-hal yang menjadi faktor pendorong munculnya Duta tersebut, dari awalnya muncul sampai saat ini beragam faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk berprofesi menjadi Duta. Faktor yang melatarbelakangi munculnya Duta di Kayuagung yaitu tekanan Sosial dan Ekonomi, Tekanan ekonomi Masyarkat Kayuagung hanya mengandalakan sektor perdagangan industri kecil, dan umumnya masyarakat pedesaan lebih bertumpu pada sektor pertanian. Salah satu sumber pembangunan kota Kayuagung berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan Daerah), jika pendapatan daerah tersebut kecil tentunya pembangunan tidak banyak perkembangan. Hal inilah yang dampak banyaknya pengangguran di kota Kayuagung yang membuat para pemuda daerah tersebut berpikir untuk urbanisasi ke luar kota maupun luar negeri untuk mencari nafkah yang layak. Menurut meraka menjadi Duta adalah suatu pekerjaan yang

sederhana tapi memiliki keuntungan yang besar. Kehidupan Sosial di tengah Masyarakat Kayuagung yang terlihat hedon dan penuh kecukupan membuat para masyarakat lainnya untuk mengikuti perkembangan di lingkungannya itulah yang membuat faktor kehidupan bersosial menjadi alasan menjadi Duta. Dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat Kayuagung ini sama seperti halnya dengan upacara pada umumnya baik itu pernikahan, khinatan, kematian maupun pergaulan muda mudinya yang sering di jadikan patokan untuk status sosial mereka. Bagi mereka yang status ekonominya kebawah dan kurang mendukung untuk melakukannya adat tersebut.

Tradisi pergaulan muda-mudinya yang sangat mengutamakan materi hal ini tamak jelas dengan gaya hidup mereka sehari-hari. Tentu saja tidak terlepas dari karakteristik masyarakatnya yang menginginkan hidup mewah namun kurang ulet dalam berusaha. Maka tidak sedikit para pemuda tersebut merantau untuk jadi Duta. Kebudayaan atau tradisi inilah yang mengacu pada materi ini yang menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan pemenuhan sikap rohani, sehingga dengan masyarakat yang demikian banyak terjangkit masalah-masalah sosial yang nantinya dapat mewarnai nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebut seperti halnya masalah Duta ini yang sudah sangat akrab di masyarakat Kayuagung.

Suatu pekerjaan yang dilakukan penduduk asli Kota Kayuagung ini sangat dibanggakan oleh keluarga dalam artian mereka tidak mencela profesi yang mereka lakukan baik dari segi agama maupun segi sosial. Kebanyakan para duta selalu bersikap dermawan di kampung halamannya setelah melakukan aksinya dan membuahkan hasil, mereka membagikannya kepada warga yang kurang mampu dan panti asuhan, kerana ini mereka sangat di senangi oleh masyarakat setempat.

Jika ditinjau dari penghasilannya menjadi Duta memiliki penghasilan yang jauh lebih besar dibanding dengan profesi lainnya seperti Polisi, PNS, Petani, dan Wiraswasta. Menurut pengakuan salah satu Duta penghasilan mereka pernah menyentuh 2 miliar dalam sekali melakukan aksi dengan modus menipu korban, kebanyakan korban yang merka tipu ini adalah pegawai bank.

Kehidupan seorang Duta di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, kehadiran mereka sangat ditunggu-tunggu sepulang dari rantau biasanya para Duta mengadakan suatu acara syukuran bahkan pesta kecil-kecil untuk merayakan kepulangan dan juga keberhasilan mereka bekerja disana. Hal ini lah yang membuat seorang Duta Kayuagung terkenal sangat

dermawan di daerahnya bahkan merupakan seorang pahwalan yang juga ikut andil dalam membangun dai daerahnya. Kewajiban seorang Duta untuk selalu membagikan hasil dari rampokan yang dapat dalam melakukan aksinya di luar negeri. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana cara kerja Duta tersebut di tempatnya, dan bagaimana tanggapan masyarakat Kayuagung menilai jika di tinjau dair sisi positif dan negatif dari Duta Kayuagung tesebut. Maka peneliti mengambil judul pembahasan yang berjudul “ **Duta dalam Masyarkat Kayuagung di Tinjau dari Segi Positif dan Negatif Tahun 2010 – 2016** ”.

1.1 Rumusan masalah

Dari permasalahan diatas muncul permasalahan yang disederhanakan melalui pertanyaan:

- a. Bagaimana Latar Belakang Duta Kayuagung?
- b. Bagaimana kehidupan para pelaku Duta Kayuagung ?
- c. Bagaimana Cara Kerja Duta ?
- d. Bagaimana Proses Pembagian Hasilnya ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Skup Tematikal

Bahasan yang diambil dalam penelitian ini adalah Peranan Duta Kayuagung Pembatasan ini di dasarkan atas tema yang telah penulis tetapkan.

- b. Skup Temporal

Sesuai dengan judul yang diambil maka batasan waktu yang telah ditentukan untuk penelitian ini adalah tahun 2010 hingga tahun 2016.

Pada tahun 2010 tersebut para pemuda Kayuagung sudah banyak yang mengikuti jalan saudara yang menjadi Duta dan dalam tiga tahun kedepannya tingkat Kriminalitas di Kayuagung mengalami peningkatan dapat dilihat di buku Statistik Kayugung tahun 2013 halaman 25. Dan pada tahun 2016 disini penulis melakukan observasi apakah minat untuk menjadi Duta Kayuagung ini masih ada atau sudah tidak ingin lagi meneruskan profesi tersebut.

c. Skup Spasial

Cakupan daerah yang diambil peneliti sesuai dengan lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu Kota Kayuagung dan sekitarnya.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Latar Belakang Duta Kayuagung
- b. Untuk mengetahui Kehidupan Duta Kayuagung
- c. Untuk mengetahui Cara Kerja Duta
- d. Untuk mengetahui Proses Pembagian hasil

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai Duta Kayuagung
2. Agar menambah pengetahuan mahasiswa pendidikan sejarah umumnya dan khususnya mengenai tentang Duta Kayuagung atau bandit berdasi yang berasal dari Kayuagung

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten OKI. 2007.

Kayuagung Dalam Angka 2012

Ns, Sutano. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.

----- 1994. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.

Soelaeman, Munandar. 2006. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grasindo.